



BADAN PUSAT STATISTIK



POTENSI

Desa Danau Usung

Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kepala Desa Danau Usung



Rahmad



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA	1
POTENSI DESA DANAU USUNG TAHUN 2025	2
DATA POTENSI DESA DANAU USUNG TAHUN 2025	5





Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.





Potensi Desa Danau Usung Tahun 2025

Desa Danau Usung merupakan wilayah perdesaan yang berada di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, Desa Danau Usung berada di luar kawasan hutan. Aktivitas ekonomi utama masyarakat sebagian besar berasal dari lapangan usaha pertanian, dengan subsektor tanaman pangan sebagai kegiatan utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi fondasi utama perekonomian masyarakat Desa Danau Usung.

Dari sisi akses energi, seluruh 621 keluarga di Desa Danau Usung tercatat menggunakan listrik PLN. Tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun keluarga yang tidak menggunakan listrik. Namun demikian, jalan utama desa belum memiliki penerangan jalan. Bahan bakar yang paling banyak digunakan masyarakat untuk memasak adalah LPG 3 kg.

Kondisi lingkungan desa relatif baik berdasarkan indikator pencemaran. Tidak terdapat kejadian pencemaran air, tanah, maupun udara, dan tidak tercatat adanya pengaduan masyarakat terkait ketiga jenis pencemaran tersebut. Masyarakat juga tidak melakukan pembakaran ladang atau kebun untuk kegiatan pertanian selama setahun terakhir. Di sisi lain, belum terdapat kegiatan penanaman atau pemeliharaan pepohonan di lahan kritis maupun kegiatan pengolahan atau daur ulang sampah oleh masyarakat. Upaya penggunaan pupuk organik sudah dilakukan, dengan adanya keterlibatan warga dalam kegiatan tersebut.

Pada tahun 2024, bencana alam yang tercatat terjadi di Desa Danau Usung adalah satu kejadian banjir tanpa korban jiwa. Desa telah memiliki perlengkapan keselamatan serta rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana.





Namun, sistem peringatan dini bencana alam belum tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kejadian bencana yang tercatat relatif terbatas, masih terdapat ruang untuk memperkuat kesiapsiagaan dan infrastruktur mitigasi bencana.

Sarana pendidikan di Desa Danau Usung tersedia mulai dari pendidikan anak usia dini hingga jenjang pendidikan menengah atas. Terdapat satu TK negeri, satu TK swasta, satu SD negeri, dan satu SMA negeri. Selain itu, tercatat satu akademi/ perguruan tinggi negeri. Tidak terdapat SMP, MTs, MA, maupun SMK di desa. Pada bidang kesehatan, Desa Danau Usung belum memiliki rumah sakit, puskesmas, tempat praktik dokter, tempat praktik bidan, poskesdes, polindes, maupun apotek. Pelayanan kesehatan dasar didukung oleh satu puskesmas pembantu. Selain itu, terdapat tujuh posyandu aktif dan seluruhnya melaksanakan kegiatan atau pelayanan setiap bulan. Desa juga memiliki satu Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Aksesibilitas Desa Danau Usung didukung oleh jalur transportasi darat dan air. Permukaan jalan terluas berupa aspal atau beton dan jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Angkutan umum tersedia tanpa trayek tetap dan beroperasi setiap hari, meskipun operasionalnya hanya berlangsung pada siang atau malam hari. Untuk perjalanan menuju kantor camat maupun kantor bupati/wali kota, sarana yang biasa digunakan adalah kendaraan pribadi.

Dari sisi komunikasi, sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler. Desa memiliki satu menara BTS dan terdapat dua operator layanan komunikasi seluler yang menjangkau wilayah desa. Sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah tergolong kuat, sedangkan jaringan internet seluler telah mencapai teknologi 5G/4G/LTE.





Aktivitas ekonomi perdagangan di Desa Danau Usung terutama ditunjang oleh usaha berskala kecil. Terdapat 60 warung atau kedai makanan dan minuman serta 70 toko atau warung kelontong. Ketersediaan LPG didukung oleh keberadaan pangkalan, agen, atau penjual LPG di desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi lokal sudah ditopang oleh cukup banyak usaha perdagangan dan warung, tetapi fasilitas perdagangan modern, pasar, perbankan, serta produk unggulan desa masih terbatas.

Dari aspek keamanan, tidak tercatat kejadian perkelahian massal antarkelompok masyarakat. Kelembagaan keamanan lingkungan telah berjalan, ditunjukkan oleh adanya pembangunan atau pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan atau pengaturan regu keamanan, serta penambahan jumlah anggota hansip/linmas. Sistem pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam juga diterapkan, dan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga.

Dalam pengelolaan pemerintahan dan aset desa, Desa Danau Usung telah menggunakan sistem keuangan desa yang diperbaharui dan memiliki satu unit usaha BUMDes. Desa juga memiliki sejumlah aset, antara lain tambatan perahu, bangunan milik desa, hutan milik desa, mata air, tempat wisata atau pemandian umum, serta aset lainnya. Namun, sistem informasi desa belum tersedia dan tidak terdapat tanah kas desa/ulayat maupun pasar desa.



DATA POTENSI DESA TAHUN 2025

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Kalimantan Tengah
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Murung Raya
1.3	Nama Kecamatan	:	Murung
1.4	Nama Desa/Kelurahan	:	Danau Usung
1.5	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.2	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.3	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.4	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.5	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.6	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.7	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di luar kawasan hutan
2.8	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian
3.2	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman pangan

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	621
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0



4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	-
4.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.7	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
4.8	Sumber pencemaran Air	:	-
4.9	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.10	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.11	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.12	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.13	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.14	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.15	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.16	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.17	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.18	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada, warga terlibat
4.19	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Tidak





5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2024	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2024	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2024	:	1
5.4	Korban jiwa Banjir 2024	:	0
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2024	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2024	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2024	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2024	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2024	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2024	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2024	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2024	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2024	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2024	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2024	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2024	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2024	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2024	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2024	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada





5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.3	Jumlah TK negeri	:	1
6.4	Jumlah TK swasta	:	1
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	1
6.8	Jumlah SD swasta	:	0
6.9	Jumlah MI negeri	:	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	0
6.15	Jumlah SMA negeri	:	1
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	1
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0



6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	0
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	7
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	7
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1

7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat dan air
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, tanpa trakyek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Hanya siang/malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga



9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	2
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada

8. Ekonomi

10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Tidak ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	-
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	-
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	60
10.34	Jumlah Hotel	:	0
10.35	Jumlah Penginapan	:	0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	70



9. Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	0
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ya
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ya
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Ya
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ya
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ya

10. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Tidak ada
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	1
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Tidak ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Ada
12.10	Mata air milik desa	:	Ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	0

11. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
14.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	39
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	SMU/ sederajat
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada



14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	30
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	SMU/ sederajat
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	2
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	2
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	0
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	3
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	1
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	:	4





DATA

Mencerdaskan Bangsa